

Intisari

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Medan untuk Bangunan Gedung, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar”. Tujuan penelitian adalah mengklasifikasikan dan mengevaluasi satuan – satuan medan untuk bangunan gedung di daerah penelitian serta mengidentifikasi permasalahan lingkungan berdasarkan karakteristik medannya. Evaluasi perlu dilakukan mengingat terus berkembangnya pembangunan gedung di Kecamatan Tawangmangu.

Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan gedung di Kecamatan Tawangmangu adalah letak Kecamatan Tawangmangu di lereng barat gunungapi Lawu. Karakteristik medannya sebagai berikut memiliki kemiringan lereng yang besar, daerah lereng dengan luasan yang relatif sempit, sering terjadi proses geomorfologi seperti erosi dan tanah longsor.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai dengan melakukan penyelidikan secara sistematis meliputi pengamatan, pengukuran dan pengambilan sampel, dengan pendekatan sintetik. Pengambilan sampel menggunakan metode “*Purposive sampling*” atau metode sampel terpilih.

Penelitian ini menggunakan 11 parameter medan yaitu kemiringan lereng, singkapan batuan permukaan, sebaran bahan kasar, potensi kembang kerut tanah, drainase tanah, tekstur tanah, kedalaman muka air tanah, kedalaman batuan dasar, daya dukung tanah, tingkat erosi, dan gerakan massa.

Hasil penelitian menunjukkan Kecamatan Tawangmangu terbagi dalam 52 satuan medan. Kelas kesesuaian sangat baik terdiri dari 2 satuan medan yaitu V₅ II Qlla La dan V₅ II Qvl Med dengan hambatan kemiringan lereng, kelas kesesuaian baik terdiri atas 14 satuan medan, kelas kesesuaian sedang meliputi 23 satuan medan, kelas kesesuaian buruk terdiri atas 12 satuan medan, kelas kesesuaian sangat buruk terdiri atas 1 satuan medan yaitu K₁ I Tmwl Med dengan hambatan hampir pada semua parameter medan. Hasil akhir penelitian berupa Peta Arahan untuk Bangunan Gedung di Kecamatan Tawangmangu Skala 1 : 65.000

Abstract

The research takes title “Terrain Evaluation for Building Construction in Tawangmangu Region, Karanganyar District”. The aim’s of this research is to classificcate and evaluate terrain units for building construction, judging it’s compatibility, recomendate the most suitable area for building construction based on it’s characteristic. Evaluation need’s to do considering the growth of building in Tawangmangu Region.

Problem faced for building development in Tawangmangu Region is site as Tawangmangu Region at slope of West Lawu Volcano. Its terrain characteristic owning big level inclination, bavel area by relative narrow area, often happened the process geomorphological like erosion and landslide.

This research using survey method by systematic investigation include observation, measurement, and sampling by purposive sampling method. Analyzing in this research by terrain unit alitize with syntetic approach. Each variabel has been evaluate by its class suitability for building construction.

This research using 11 terrain parameter is slope, erosion, mass wasting, depth bedrock, texture, drainage, depth groundwater, distribution material of rock, expose surface of rock, and soil suitability.

The result of the research shows that Tawangmangu Region classificcate into 52 terrain units. High compatibility range include 2 terrain units is V₅ II Qlla La and V₅ II Qvl Med with the resistance at slope, Good compatibility range include 14 terrain units, medium compatibility range include 23 terrain units, bad compatibility range include 12 terrain units, low compatibility range include 1 terrain units is K₁ I Tmwl Med with the resistance almost at all of terrain parameter. Recommendation for building location especially on the V₅ II Qlla La and V₅ II Qvl Med. The research result recomendate map for building construction in Tawangmangu Region scale 1:65.000